
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH RASIO LANCAR DAN RASIO HUTANG ATAS MODAL TERHADAP RETURN ON ASSET

Ulfa Fauziah¹⁾, Hilda Purnawati²⁾, Tevi Leviany³⁾

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sangga Buana^{1), 2), 3)}

ulfafauziah232@gmail.com¹⁾

hildapurnamawati@yahoo.com²⁾

tevi.pupung@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh rasio lancar, rasio hutang atas modal, terhadap pengembalian laba atas aktiva pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 baik secara simultan maupun parsial. Data penelitian berupa laporan keuangan publikasi tahun periode 2012-2016, data diperoleh melalui pengambilan data sekunder dari website laporan keuangan www.idx.co.id periode tahun 2012-2016. Metode penelitian adalah analisis deskriptif, dan verifikatif. Analisis data selanjutnya dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan software EViews, Regresi Linear Berganda Model Data Panel, Koefisien Determinasi, Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F. Hasil penelitian pengujian rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016, Rasio hutang atas modal berpengaruh signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2016. Rasio lancar dan rasio hutang atas modal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva.

Keywords: Rasio Lancar; Rasio Hutang Atas Moda; ROA

THE EFFECT OF CURRENT RATIO AND DEBT TO EQUITY RATIO ON RETURN ON ASSET

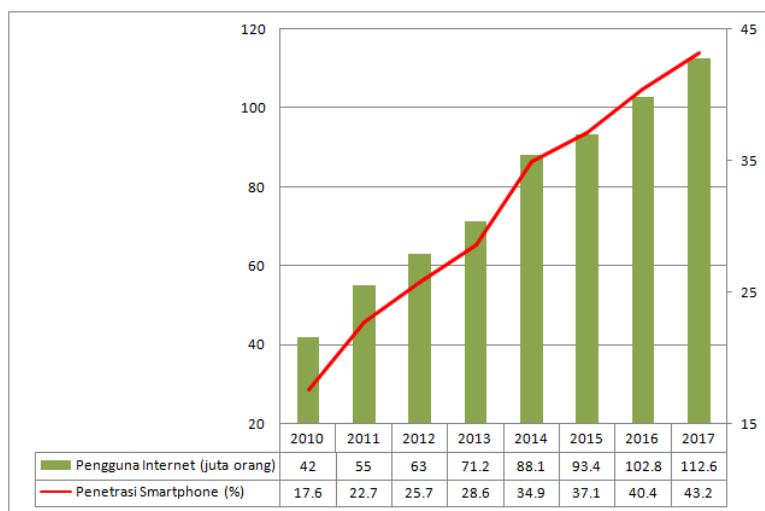
Abstract

The purpose of this research was to measure the influence of current ratio, debt to equity Ratio, return on asset in Telecommunication Company which registered in IDX for 2012-2016 period as well as by simultan or parsial. This data is a financial report in period 2012-2016. This data was gathered by secunder data from the finance report's website www.idx.co.id of 2012-2016 period. The method of this research was descriptive analysis and verificative analysis. This data was analyzed by using software EViews v 8, Regression Linear doubled, Data Panel model, coefficient of determination, Test of trial hypotesis by using T Test and F test. The result of current ratio test wasn't significantly toward return on asset in Telecommunication Company which registered in IDX 2012-2016 period. debt to equity ratio test was influence significantly toward return on asset in Telecommunication Company which registered in IDX 2012 – 2016 period. Current ratio and debt to Equity ratio influence together significantly toward return on asset in Telecommunication Company which registered in IDX 2012 – 2016 period..

Kata kunci: Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset

PENDAHULUAN

Salah satu sektor bisnis yang berkembang pesat seiring dengan berkembang pesatnya teknologi informasi adalah industri telekomunikasi. Saat ini, industri telekomunikasi Indonesia memiliki 3 (tiga) produk utama. Produk tersebut dapat dipisahkan menjadi layanan suara, layanan teks (SMS), dan layanan data (internet). Industri-industri telekomunikasi di Indonesia lebih memfokuskan usahanya pada penyediaan layanan data (internet) ini untuk masyarakat karena pengguna internet di Indonesia kini terus meningkat sehingga keuntungan yang akan diperoleh melalui penyediaan layanan internet akan jauh lebih besar dibandingkan dengan penyediaan layanan suara dan teks.. Berikut adalah data penggunaan internet di Indonesia :



Gambar 1. Perkembangan Pengguna Internet di Indonesia

Berdasarkan gambar 1.1, penggunaan internet di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Peningkatan signifikan terjadi pada rentang tahun 2012-2016 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Data terakhir pada tahun 2012 lalu tercatat pengguna internet di Indonesia mencapai angka 63 juta orang, dan diprediksi akan mencapai angka 71.2 juta orang pengguna internet di tahun 2013 dan meningkat hingga 102.8 juta orang pengguna internet di tahun 2016. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Analisis kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan menghitung rasio keuangan berdasarkan informasi yang didapat dari laporan keuangan perusahaan. Perusahaan yang *go public* diharuskan memberikan laporan keuangan yang relevan .

Menurut Kasmir, (2012:120) rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban *financial* jangka pendek.. Salah satu rasio yang sering digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah Rasio Lancar atau *Current Ratio*. Rasio lancar atau *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan *aktiva* lancar yang dimilikinya. Menurut Wahyono, (2002:12) rasio leverage atau solvabilitas digunakan untuk mengukur seberapa bagus struktur permodalan perusahaan. Menurut Gitman (2003:591) rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Menurut Kasmir (2012:120), rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah perusahaan mampu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban suatu perusahaan untuk

memenuhi kewajibannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya pada saat ditagih.

Menurut Kasmir (2012:134), jenis-jenis rasio likuiditas yang dapat dipergunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan, yaitu :

1. Current ratio (rasio lancar).
2. Quick Ratio (rasio cepat).
3. Cash Ratio.
4. Working Capital Total Asset ratio

Menurut Sartono (2008:116), rasio lancar (*current ratio*) dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Menurut Kasmir (2012:150), rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva atau modal perusahaan dibiayai dengan utang.

Jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain :

1. Debt to Total Asset Ratio (Debt Ratio).
2. Debt to Equity Ratio (DER).
3. Long Term Debt to Equity Ratio (LTD to ER).
4. Times Interest Earned (TIE).

Menurut Sutrisno (2012:218), rasio hutang dengan modal sendiri (*debt to equity ratio*) merupakan imbalan antara hutang yang dimiliki perusahaan dengan modal sendiri.

Debt to Equity Ratio secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang}}{\text{Modal Sendiri (equity)}} \times 100\%$$

Menurut Irawati (2006:58), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Jenis-jenis rasio ini antara lain adalah :

1. *Gross Profit Margin*.
2. *Operating Profit Margin*.
3. *Net Profit Margin*.
4. *Return On Investment (ROI)* / Hasil Pengembalian Investasi.
5. *Return On Equity (ROE)* / Hasil Pengembalian *Ekuitas*.
6. *Return On Assets (ROA)*./Pengembalian Laba atas Aktiva

Menurut Eduardus Tandelilin (2010: 372) *Return On Assets (ROA)* adalah sejauhmana aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Rumus *Return On Assets (ROA)* sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh rasio lancar , rasio hutang atas modal, terhadap pengembalian laba atas aktiva pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2012-2016 baik secara parsial maupun simultan”,

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data adalah laporan keuangan publikasi tahun periode 2012-2016 yang penulis peroleh dengan pengambilan data sekunder dari *website* laporan keuangan www.idx.co.id periode tahun 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI sedangkan untuk pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan dalam 5 periode waktu yang berbeda yaitu periode tahun 2012–2016. Teknik pengumpulan data Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Teknik analisis data diawali dengan menghitung variabel rasio lancar, rasio hutang atas modal, dan

pengembalian modal atas aktiva dengan *software Microsoft Excel*, Regresi Linear Berganda Model Data Panel, Koefisien Determinasi, Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji t dan Uji F

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh Rasio Lancar ,Rasio Hutang Atas Modal terhadap Pengembalian Laba atas Aktiva pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI pada periode 2012-2016, maka disajikan hasil perhitungan statistik yang diperoleh dengan menggunakan *Eviews 8.0* sebagai berikut,

Tabel 1
Hasil Estimasi *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: ROA				
Method: Panel Least Squares				
Date: 07/25/17 Time: 13:35				
Sample: 2012 2016				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.254815	3.657495	1.983547	0.0673
CR	-0.013499	0.050490	-0.267350	0.7931
DER	-2.284034	0.905718	-2.521794	0.0244
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

Hasil regresi tabel 1 pengaruh Rasio Lancar,Rasio Hutang Atas Modal Terhadap Pengembalian Laba Atas Aktiva adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = 7.255 - 0.013 X_{1it} - 2.284 X_{2it}$$

Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui koefisien korelasi berganda SPSS didapat *output* hasil estimasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Tabel 2
Koefisien Determinasi

R-squared	0.943829	Mean dependent var	1.580500
Adjusted R-squared	0.923767	S.D. dependent var	9.754247
S.E. of regression	2.693174	Akaike info criterion	5.062643
Sum squared resid	101.5446	Schwarz criterion	5.361363
Log likelihood	-44.62643	Hannan-Quinn criter.	5.120956
F-statistic	47.04737	Durbin-Watson stat	1.560402
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai $R^2 = 0.944$, nilai koefisien determinasi sebesar 0.944 menunjukkan bahwa Rasio Lancar,Rasio Hutang atas Modal memberikan pengaruh sebesar 94.4% terhadap Pengembalian Laba Atas Aktiva. Sedangkan sisanya sebesar 5.6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati di dalam penelitian ini.

Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran dari rasio lancar pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI, kemudian akan ditampilkan dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3

Rasio Lancar pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI (%)						
Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-Rata
EXCL	41.86	73.69	86.44	64.46	47.02	62.694
FREN	28.14	36.36	31.02	53.08	39.55	37.63
ISAT	75.43	53.13	40.63	49.46	44.07	52.544
TLKM	116.04	116.31	106.22	135.29	119.97	118.766
Rata-Rata	65.3675	69.8725	66.0775	75.5725	62.6525	67.9085
Maksimum	116.04	116.31	106.22	135.29	119.97	119.97
Minimum	28.14	36.36	31.02	49.46	39.55	39.55

Berdasarkan tabel 3 memperlihatkan rasio lancar pertahun dari masing-masing perusahaan telekomunikasi, terlihat bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata rasio lancar terkecil adalah perusahaan Smartfren Telecon Tbk sebesar 37.63% sedangkan perusahaan Telekomunikasi Indoneisa Tbk memiliki rata-rata terbesar yaitu 118.766%. Maka rasio lancar yang semakin besar mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan terutama dalam rasio lancar makin baik pula, Rasio lancar yang tinggi berarti aktiva lancar semakin besar sementara utang semakin kecil, hal ini mengindikasikan kemampuan perusahaan didalam membayar utang jangka pendek semakin baik pula. Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran dari Rasio Hutang atas Modal di Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI dalam tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 4

Rasio Hutang Atas Modal di Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI (%)

Perusahaan	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
EXCL	1.31	1.63	3.56	3.18	1.59	2.254
FREN	1.88	4.2	3.48	2.02	2.86	2.888
ISAT	1.85	2.3	2.75	3.18	2.44	2.504
TLKM	0.66	0.65	0.64	0.78	0.7	0.686
Rata-Rata	1.425	2.195	2.6075	2.29	1.8975	2.083
Maksimum	1.88	4.2	3.56	3.18	2.86	2.888
Minimum	0.66	0.65	0.64	0.78	0.7	0.686

Berdasarkan tabel 4 memperlihatkan rasio hutang atas modal pertahun dari masing-masing perusahaan telekomunikasi, terlihat bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata rasio hutang atas modal terkecil adalah perusahaan Telekomunikasi Indoneisa Tbk yaitu sebesar 0.686% sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata rasio hutang atas modal terbesar adalah Smartfren Telecon Tbk yaitu sebesar 2.888%. Rasio hutang atas modal dengan angka dibawah 1.00 mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki hutang yang lebih kecil dari ekuitas yang dimilikinya.

Perkembangan Pengembal ROA Aktiva di Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI

Analisis Deskriptif yang dilakukan adalah untuk mengetahui gambaran dari pengembalian laba atas aktiva pada Perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI, kemudian akan ditampilkan dalam tabel 5 sebagai berikut :

Tabel 5

Pengembalian Laba Atas Aktiva di Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI (%)

TAHUN	2012	2013	2014	2015	2016	Rata-rata
EXCL	7.8	2.56	-1.4	-0.04	0.68	1.92
FREN	-10.9	-15.97	-7.77	-7.56	-5.98	-9.636
ISAT	0.88	-4.89	-3.49	-2.1	1.95	-1.53
TLKM	16.49	15.86	15.22	14.03	16.24	15.568
Rata-rata	3.5675	-0.61	0.64	1.0825	3.2225	1.5805
Maksimum	16.49	15.86	15.22	14.03	16.24	15.568
Minimum	-10.9	-15.97	-7.77	-7.56	-5.98	-9.636

Berdasarkan tabel 5 memperlihatkan pengembalian laba atas aktiva pertahun dari masing-masing perusahaan telekomunikasi, terlihat bahwa perusahaan yang memiliki rata-rata pengembalian laba atas aktiva terkecil adalah perusahaan Smartfren Telecon Tbk yaitu sebesar -9.636% sedangkan perusahaan yang memiliki rata-rata pengembalian laba atas aktiva terbesar adalah Telekomunikasi Indoneisa Tbk yaitu sebesar 15.568%. Maka pengembalian laba atas aktiva naik implikasinya berarti : dengan aset – aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan mampu memanfaatkan aset – asetnya dengan baik, sehingga bisa menghasilkan keuntungan bagi perusahaan.

Pengaruh Rasio Lancar terhadap ROA

Hipotesis Hasil pengujian rasio lancar tidak berpengaruh signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hasil ini tidak signifikan secara statistic karena nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-0.267 < -2.110$, serta nilai p-value untuk Ratio Lancar adalah sebesar 0.793 lebih besar dari $\alpha=0.05$ (5%). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Priharyanto, 2009) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan Current Ratio terhadap ROA pada perusahaan food and beverage dan customer goods

Pengaruh Rasio Hutang Atas Modal ROA

Hasil pengujian hipotesis rasio hutang atas modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, yang menunjukkan bahwa peningkatan rasio hutang atas modal akan cenderung diikuti dengan pengembalian laba atas aktiva yang semakin baik. Hal tersebut didukung dengan pengujian hipotesis ditunjukkan dengan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ yaitu $-2.522 < -2.110$, serta nilai p-value untuk rasio hutang atas modal adalah sebesar 0.024 lebih kecil dari $\alpha=0.05$ (5%). Hal ini mengindikasikan bahwa hutang berbanding terbalik dengan pengembalian laba atas aktiva.. Pada saat rasio hutang rendah,rendah maka meningkatkan profit karena perusahaan tidak harus menanggung beban bunga dan mengurangi resiko *financial distress*. Hasil\penelitian ini juga sejalan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Linda Rahmawati (2009), yang menunjukkan bahwa DER secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Pengaruh Rasio Lancar dan Rasio Hutang atas Modal Terhadap ROA

Hasil pengujian mengenai Pengaruh Rasio Lancar , Rasio Hutang atas Modal terhadap Pengembalian Laba Atas Aktiva pada Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI, diperoleh hasil bahwa nilai $F_{hitung} = 47.047$ lebih kecil dari $F_{tabel(2,17)} = 3.592$ yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak atau dengan kata lain rasio lancar dan rasio hutang atas modal bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva, dimana apabila rasio lancar dan rasio hutang atas modal secara bersama-sama meningkat akan berdampak pada penurunan laba

atas aktiva, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2015) yang menyatakan bahwa LDR, LAR, DER dan CR berpengaruh simultan terhadap ROA.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Lancar secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Laba Atas Aktiva. Rasio hutang atas modal secara parsial memiliki pengaruh negative dan signifikan terhadap pengembalian laba atas aktiva, sedangkan secara simultan Rasio Lancar dan Rasio Hutang Atas Modal berpengaruh signifikan terhadap Pengembalian Laba Atas Aktiva. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa Rasio Lancar, Rasio Hutang merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan pengembalian laba atas aktiva perusahaan dengan tingkat pengaruh 94,4% sedangkan sisanya 5,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Wayan Cipta dan I ketut Kirya, 2015, Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR terhadap ROA pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI 2011-2013, Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen Volume 3, 2015
- Gitman, Lawrence J, (2003), Principle Of Managerial Finance. Boston: Pearsn Addison Wesley
- Irawati Susan, 2006, Manajemen Keuangan, Pustaka, Bandung
- Kasmir, 2012, Analisa Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada Jakarta
- Priharyanto, B. 2009. Analisis Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Debt to Equity Ratio dan Size Terhadap Profitabilitas (Study pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Consumer Goods yang Listed di BEI periode 2005-2007). Tesis. Magister Manajemen Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro
- Rahmawati, Fitri Linda. 2009, Pengaruh Current Ratio, Debt to equity ratio terhadap return on asset (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2009). Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Negeri Malang Vol 2 No 2, 2009.
- Sartono, Agus. 2008. Manajemen Keuangan Teori & Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). Portofolio dan Investasi. Kanisius: Yogyakarta
- Wahyono, Hadi, 2002. Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, Jurnal riset ekonomi dan manajemen, vol. 2 No. 2, Mei, 2002
- <http://www.apjii.or.id>
- www.idx.com.id